

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan secara empiris berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, serta interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan koperasi syariah dengan intensi menabung sebesar 3,31 dari hasil uji t yang mana nilainya lebih besar dari 1,97 atau setara dengan 3,3%. Apabila pengetahuan koperasi syariah tinggi maka akan tinggi pula intensi menabung. Begitu juga sebaliknya, Apabila pengetahuan koperasi syariah rendah maka akan rendah pula intensi menabung pada pedagang anggota KSPPS.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan koperasi dengan intensi menabung sebesar 15,52 dari hasil uji t yang mana nilainya lebih besar dari 1,97 atau setara dengan 15,5%. Apabila kualitas pelayanan koperasi mengalami kenaikan maka akan meningkat pula intensi menabung. Begitu juga sebaliknya, apabila kualitas pelayanan koperasi mengalami penurunan maka akan turun pula intensi menabung pada pedagang anggota KSPPS.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan koperasi syariah dan kualitas pelayanan koperasi dengan intensi menabung secara simultan sebesar 0,542 dari hasil R Square yang mana nilainya setara dengan 54,2%. Apabila pengetahuan koperasi syariah dan kualitas pelayanan koperasi membaik maka akan meningkatkan intensi menabung.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dilihat bahwa masih ada anggota terkhusus yang bermata pencaharian sebagai pedagang yang masih enggan untuk menabung. Padahal, jika dikaitkan dengan kemampuan pembelian dimasa depan, dengan seseorang menabung akan lebih meringankan untuk membeli sesuatu atau untuk berjaga-jaga jika ada keadaan yang darurat daripada harus melakukan pembiayaan yang akhirnya menjadi beban diakhir. Selain itu, penghimpunan uang dari anggota yang dilakukan langsung oleh karyawan dengan turun lapangan langsung harusnya memudahkan anggota untuk dapat menabung. Hal tersebut dikarenakan belum pahamnya manfaat produk seperti bagi hasil yang menghindarkan dari bunga yang dilarang agama atau sistem kerja dikoperasi yang berlandas asas kekeluargaan sehingga hubungan antara koperasi dan anggota harusnya semakin erat melihat intensitas bertemu yang sering, dalam pengambilan keputusan oleh anggota dapat berkonsultasi langsung dengan karyawan, serta adanya bonus-bonus jika anggota dapat menabung terutama untuk anggota yang jumlah tabungan banyak. Selain itu, pelayanan dari koperasi yang terlihat kurang baik seperti saat pergantian atau *rolling* karyawan membuat anggota harus menyesuaikan lagi dengan karyawan yang baru yang belum tentu lebih baik dari sebelumnya.

Pengetahuan koperasi syariah dan kualitas pelayanan koperasi memberikan implikasi pada intensi menabung seperti :

1. Meningkatkan intensitas atau jumlah tabungan anggota. Sehingga dengan peningkatan tersebut membuat koperasi semakin mudah baik dalam arus keuangan seperti jumlah tabungan lebih banyak dari jumlah pembiayaan.
2. Koperasi menjadi semakin sehat. Jumlah dana yang cukup atau lebih membuat koperasi tidak perlu meminjam ke lembaga lain saat kekurangan kas.
3. Menabung di koperasi membuat anggota dapat memenuhi kebutuhan dimasa depan. Walaupun terkadang kebutuhan akan berubah dimasa depan, namun setidaknya anggota telah memiliki uang untuk dapat memenuhi kebutuhan yang berubah tersebut.
4. Menabung di koperasi membuat anggota dapat mengontrol jumlah konsumsi sehingga mengurangi perilaku boros.
5. Menabung di koperasi syariah membuat anggota terhindar dari bunga yang dilarang agama.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan bisa menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Adanya materi koperasi terkhusus yang berbasis syariah merupakan penting bagi masyarakat terutama yang mempunyai usaha skala mikro. Hal ini dikarenakan jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lain bahkan koperasi non-syariah, koperasi syariah membuat anggota merasa lebih tenang dari bunga maupun jumlah dari penentuan bunga tersebut yang terkadang tinggi. Materi ini dapat dimasukkan dalam kurikulum pendidikan sebagai bentuk pembekalan untuk generasi masa depan atau dapat langsung disampaikan oleh karyawan koperasi jika dihadapkan dengan orang dewasa.
2. Perbaikan pelayanan menjadi penting dalam hal ini. Adapun jika terdapat sistem *rolling* yang harus diterapkan maka perlu adanya pengenalan yang lebih intensif kepada anggota akan adanya karyawan yang baru.
3. Kesadaran akan masa depan yang harus disiapkan oleh anggota agar saat berada diwaktu mendatang sudah mempunyai bekal dalam memenuhi kebutuhan yang beragam.